

ABSTRAK

HARTIKA BR SURBAKTI: Penerapan Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Minat Belajar Matematis Siswa. **Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Malikussaleh, 2025.**

Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di Indonesia masih berada pada tingkat yang rendah, dan hal ini berkaitan erat dengan minat belajar matematis siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta minat belajar matematis siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan minat belajar matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran SSCS lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif jenis *quasi-experiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MAS Syamsuddhuha. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana kelas XI-Jenin dipilih sebagai kelas kontrol dan kelas XI-Tel Aviv sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, non-tes, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney U*, uji *independent sample t-test*, dan uji *Rank Spearman* dengan bantuan *software SPSS 25* pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, data *N-Gain* kemampuan pemecahan masalah matematis menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(one-tailed)* sebesar 0,0055. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan model SSCS lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Selain itu, hasil pengujian hipotesis untuk data *N-Gain* minat belajar matematis menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(one-tailed)* sebesar 0,018. Dengan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar matematis siswa yang diajarkan dengan model SSCS lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah dan minat belajar matematis siswa, dengan nilai *Asymp.Sig.(two-tailed)* sebesar 0,005.

Kata Kunci: Kemampuan pemecahan masalah, minat belajar matematis, model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).

ABSTRACT

HARTIKA BR SURBAKTI: *Application of Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Learning Model to Improve Students' Problem Solving Ability and Mathematical Learning Interest. University Malikussaleh FKIP Mathematics Education Study Program, 2025.*

Students' mathematical problem solving skills in Indonesia are still at a low level, and this is closely related to students' mathematical learning interest. Therefore, a learning model that can improve students' mathematical problem solving skills and interest in learning is needed. One of them is the Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model.

This study aims to determine whether the improvement of problem solving ability and mathematical learning interest of students taught with SSCS learning model is better than students taught using conventional learning model. The research method used was quantitative method of quasi-experiment type with Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were all grade XI students at MAS Syamsuddhuha. Sampling was done by purposive sampling technique, where class XI-Jenin was chosen as the control class and class XI-Tel Aviv as the experimental class. Data collection in this study included tests, non-tests, and observation sheets of teacher and student activities.

Hypothesis testing was conducted using the Mann-Whitney U test, independent sample t-test, and Spearman Rank test with the help of SPSS 25 software at a significance level of 0.05. Based on the results of hypothesis testing, the N-Gain data of mathematical problem solving ability showed an Asymp.Sig. (one-tailed) value of 0.0055. Because the significance value < 0.05 , then H_0 is rejected, which means that the improvement of mathematical problem solving ability of students taught with SSCS model is better than the conventional learning model. In addition, the results of hypothesis testing for the N-Gain data of mathematical learning interest showed an Asymp.Sig. (one-tailed) value of 0.018. With a significance value < 0.05 , then H_0 is rejected, which indicates that the increase in mathematical learning interest of students taught with the SSCS model is better than students taught with the conventional learning model. This study also found a significant relationship between problem solving ability and students' mathematical learning interest, with an Asymp.Sig. (two-tailed) value of 0.005.

Keywords: *Problem solving ability, mathematical learning interest, Search, Solve, Create, and Share (SSCS) learning model.*